

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program pembangunan infrastruktur di Desa Tuo Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo dan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat pembangunan infrastruktur di Desa Tuo Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan analisis data kualitatif. Teknik penentuan informan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan Implementasi program pembangunan infrastruktur di Desa Tuo Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo yang telah dilakukan adalah pembangunan jalan atau pengecoran jalan yang dilakukan dengan pengerjaan jalan sepanjang 1,5 Km dan anggaran yang digunakan bersumber dari Dana Desa dengan total anggaran sebesar Rp. 900.000.000 dan dikerjakan selama 3 bulan. Faktor penghambat dalam implementasi pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Tuo Ilir adalah akses jalan ketempat pelaksanaan dengan kondisi jalan tersebut sempit, terbatasnya sumber daya proyek, kurangnya partisipasi masyarakat, keterbatasan Dana dan masalah pembebasan lahan untuk jalan Desa serta minimnya sumber daya manusia yang ahli dalam pelaporan penggunaan Dana Desa.

**Kata Kunci :** Otonomi, Pembangunan Infrastruktur, Jalan, Desa.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the implementation of infrastructure development programs in Tuo Ilir Village, Tebo Ilir District, Tebo Regency and to determine the inhibiting factors for infrastructure development in Tuo Ilir Village, Tebo Ilir District, Tebo Regency. This research will be carried out using a qualitative data analysis approach. The informant determination technique that will be used in this research is purposive sampling. The results showed that the implementation of the infrastructure development program in Tuo Ilir Village, Tebo Ilir District, Tebo Regency that had been carried out was road construction or road casting carried out by road construction along 1.5 Km and the budget used was sourced from the Village Fund with a total budget of Rp. 900,000,000 and worked for 3 months. Inhibiting factors in the implementation of village road infrastructure development in Tuo Ilir Village are road access to the implementation site with narrow road conditions, limited project resources, lack of community participation, limited funds and land acquisition problems for village roads and the lack of skilled human resources in reporting. use of Village Funds.*

**Keywords:** Autonomy, Infrastructure Development, Roads, Villages..